

Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar

Pujiastuti

SDN Kembangan Utara 09 Jakarta Barat

Pudji9190@gmail.com

Ayuhan

Universitas Muhammadiyah Jakarta

ayuhan.asmara@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by curiosity what is the role of parents when accompanying children to do chores at home during the pandemic. This study aims to determine (1) the role of parents in online learning at SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat, (2) Efforts by parents in increasing the seriousness of students in online learning at SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat and (3) the obstacles faced by parents in online learning at SDN Kembangan Utara 09 Pagi, Jakarta Barat. The methodology of this research is qualitative. The subjects in this study were parents and homeroom teachers for grade II at SDN Kembangan Utara 09 Pagi, Jakarta Barat. Data collection was taken through interviews, observation, documentation. The author acts as a direct interviewer to collect data through parents and second grade homeroom teachers. The results showed that (1) The role of parents in online learning at SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat is to have three roles at once, namely the role of parents,

breadwinners and teachers at home (2) The efforts of parents in increasing the seriousness of students in online learning at SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat is to provide motivation, guidance and assistance (3) Obstacles faced by parents in online learning at SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat are limited infrastructure facilities, such as mobile phones, motivation, internet quota and time.

Keywords : *Parents, Online Learning and Motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rasa ingin tahu bagaimana peran orang tua pada saat mendampingi anak mengerjakan tugas di rumah selama pandemic. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Peran orang tua dalam pembelajaran daring di SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat, (2) Upaya orang tua dalam meningkatkan keseriusan siswa dalam pembelajaran daring di SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat dan (3) Kendala yang dihadapi orang tua dalam Pembelajaran Daring di SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat. Metodologi penelitian ini adalah kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa dan guru wali kelas II SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat. Pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Penulis berperan sebagai pewawancara langsung untuk menggali data melalui orang tua dan guru wali kelas II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran orang tua dalam pembelajaran daring di SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat adalah memiliki tiga peran sekaligus, yaitu peran sebagai orang tua, pencari nafkah dan guru di rumah (2) Upaya orang tua dalam meningkatkan keseriusan siswa dalam pembelajaran daring di SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat adalah dengan memberikan motivasi, bimbingan dan pendampingan (3) Kendala yang dihadapi orang tua dalam Pembelajaran Daring di SDN

Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat adalah keterbatasan sarana prasarana, seperti *handphone*, motivasi, kuota internet dan waktu.

Kata Kunci : *Orang Tua, Pembelajaran Daring dan Motivasi*

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020 lalu, Indonesia mengalami pandemic covid-19. Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan Nasional Nadiem Makarim mengumumkan kebijakan pemerintah tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui surat edaran tertanggal minggu 9 Maret 2020 guna mencegah berkembangnya virus Covid-19. Keputusan pemerintah yang mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, pembelajaran yang biasa diadakan di sekolah dialihkan di rumah membuat kegelisahan dari berbagai pihak. Semua aspek kehidupan berubah menjadi kebiasaan baru yang berbasis *daring/online*. Apabila urgent ke luar rumah, maka semua orang harus jaga jarak (*phsycal distancing*). Hal ini dimaksudkan untuk memutus mata rantai virus covid-19.

Dampak yang diberikan oleh wabah ini pada kegiatan belajar mengajar sangatlah terasa, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung dan juga sangat bermakna sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri dan juga secara online. dengan itu peserta didik maupun siswa dapat melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan atau daring yang dirasa cukup tepat guna untuk masa seperti ini.

Jika sudah begini orang tua lah yang memiliki peran yang sangat besar apabila situasi sudah menjadi seperti ini. Orang tua harus pintar untuk memotivasi para anak mereka agar tetap semangat dalam menjalankan pembelajaran dalam jaringan ini. namun tidak semua orang tua dapat menguasai teknologi di era globalisasi seperti ini. terlebih untuk orang tua pada ekonomi tingkat menengah ke bawah. Dalam ikut serta

mematuhi kebijakan pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Covid-19, SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat pun mengeluarkan kebijakan untuk Belajar dari Rumah atau SFH (*School From Home*). Belajar dari Rumah ini sudah berjalan kurang lebih satu tahun, namun dalam pelaksanaannya sering muncul permasalahan siswa yang berkaitan dengan orang tuanya. Berdasarkan hasil *perennial research*, orang tua ada yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa dan tidak memperhatikan perannya dalam pendidikan anak, atau ada pula orang tua yang benar-benar tidak memahami dan menyadari perannya sehingga mereka cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru di sekolah.

Meskipun sekolah ditutup namun kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran tidak berhenti, berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, menurut Riyana pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik serta peran orang tua dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning.

Orangtua adalah pihak yang paling utama dan paling mengetahui kepribadian seorang anak. Namun, diperlukan adanya keterlibatan orang lain seperti kakak, nenek ataupun keluarga lainnya yang tinggal bersama dalam satu rumah. Permasalahan yang terjadi adalah kebanyakan orang tua siswa merasa tidak mampu untuk mengambil dua peran sekaligus, yaitu membimbing dan ikut serta dalam pendidikan anak serta menjalankan perannya sebagai orang tua yang mencukupi kebutuhan anaknya dengan

bekerja. Hal ini dikarenakan selama ini orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Sedangkan saat ini, orang tua harus mampu menjalankan peran tersebut dengan baik. Perannya dalam membimbing dan ikut serta dalam pendidikan anak sangat dituntut dengan mendampingi anak-anaknya bersekolah dari rumah. Pendek kata orang tua adalah guru, mewakili sekolah, di rumah. Dimana mereka berperan mengadministrasikan pembelajaran dari tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian daring. Kondisi tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena peneliti tidak memberikan tindakan apapun terhadap obyek penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati. Peneliti hanya melihat, mengobservasi, mengumpulkan dan menafsirkan data yang ada di lapangan sebagaimana adanya untuk kemudian mengambil kesimpulan. karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari narasumber dapat dijangkau dengan metode yang lebih alamiah yaitu dengan mengamati dan wawancara langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah.

Adapun kriteria subyek yang akan dijadikan subyek penelitian yaitu orang tua siswa kelas II SDN Kembangan Utara 09 Jakarta Barat yang terlibat secara langsung dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Sedangkan obyek penelitian yaitu sesuatu yang diteliti serta apa saja yang digali atau dicari dalam penelitian. Adapun yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah peran Orang Tua murid kelas II SD Kembangan

Utara 09 Pagi Jakarta Barat. Dalam Pembelajaran Daring dimasa Pandemic Covid-19 di SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat.

PEMBAHASAN

Bentuk Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua dan semangat untuk kegiatan belajar di rumah dan didukung dengan keterlibatan guru pada pemberian materi belajar sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan anak. Hal ini didukung dengan semakin banyak pendapat ahli menyatakan bahwa membangun relasi yang baik antara anak, orang tua, dan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran, mampu memberikan hal positif dalam pembelajaran, dan dibarengi dengan hasil belajar yang lebih baik. Seperti diketahui bahwa orang tua adalah pendidik utama bagi anaknya.

Berikut adalah beberapa nama yang sudah berhasil peneliti wawancarai, seperti nampak dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Nama-Nama Responden

No	Nama	Keterangan
1.	Mia Maemunah	Kepala Sekolah
2.	Tri Wahyuni	Wali Kelas II
3.	Marcella Rayyina Putri	Nia Rohayati
4.	Ravenska	Novita Dewi
5.	Aji Abigael Al-Muchtar	Erna Susanti
6.	Hilman Wijaya	Erna Siswanti
7.	Alif Prasetyo	Haryati
8.	Raysa Agustina	Ersi Suriyati
9.	Muhammad Alfarija	Sumeini
10.	Nada Fajria	Faridah
11.	Atiqa	Kustini

12.	Luthfi Hanafi	Sumiyati
13.	Vania Ambarwati	Fitria Ningsih
14.	Madinah Inayah	Ratih Ningsih
15.	Salman Farizi	Sularsi
16.	M Alif Dwi Triyanto	Tuti Umayah

Sumber: Data Peneliti

Selanjutnya peran orang tua dalam pembelajaran di sini ialah menjadi guru di rumah untuk anak-anak mereka. Permasalahan yang terjadi banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya keteteran. Selama ini orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Dikarenakan melihat kondisi sekarang orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran daring di rumah.

Menurut Lestari (2012) mengatakan bahwa peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan orang tua mengenai tugas-tugas yang masih dijalankan dalam mengasuh anak. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa cara orang tua sangat terkait dengan perannya yang benar-benar harus dijalankan oleh orang tuanya.

Di tengah masa pandemi seperti ini motivasi belajar peserta didik adalah merupakan suatu hal yang harus terwujud dan terhindar dari sebuah hambatan. Namun sayangnya ditengah masa pandemic seperti ini, motivasi belajar peserta didik yang rendah akhir-akhir ini mengakibatkan proses pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik menurun, namun terdapat peran orang tua yang mana harus pintar dalam mengolah semangat dan motivasi anak-anaknya agar tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran daring.

Berikut beberapa contoh motivasi yang berasal dari luar diri siswa adalah mendampingi anak saat belajar di rumah untuk mengerjakan tugas daring yang telah ibu atau bapak guru berikan.

1. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring

Peran orang tua saat ia berada di rumah, peran orang tua yang dimaksud adalah ketika orang tua ikut terjun belajar bersama anak di rumah, anak akan merasa ia tidak sendirian saat mengerjakan tugas daring, dan bagaimana cara orang tua mengelola suasana rumah menjadi suasana yang sangat cocok dengan suasana rumah sehingga anak senang belajar dan semangat untuk mengerjakan tugas daring sampai selesai.

Hasil wawancara dengan wali murid yang sedang WFH (orang tua dari Marcella).

“Biasanya para orang tua enggan mengikuti pembelajaran bersama anak di rumah dengan berbagai alasan seperti sibuk dengan urusan rumah tangga, sibuk bekerja, tidak mengerti dengan materi yang diberikan guru atau sibuk dengan alasan-alasan lainnya, sehingga membuat anak merasa sendirian dan tidak semangat untuk mengerjakan tugas daring. Orang tua seperti ini biasanya tidak begitu peduli dengan perkembangan anaknya. Hal semacam ini tidak baik untuk dicontoh.”

2. Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Keseriusan Siswa dalam Pembelajaran Daring

Sebagai orang tua yang dapat kita lakukan adalah memberikan semangat, motivasi dan juga dorongan agar anak mau mengikuti pembelajaran daring dengan semangat. Seperti hasil wawancara dengan salah satu (orang tua dari Syafiq Hilman Wijaya).

“Sebagai orang tua yang dapat kita lakukan adalah memberi semangat motivasi dan dorongan agar anak tetap semangat untuk mengerjakan tugas daring. Apalagi jika materi yang diberikan guru, si anak tidak memahami materi tersebut, dan ditambah lagi yang orang tuanya sama-sama juga kurang memahami dari materi tersebut. Dengan segala cara sudah diberikan untuk supaya si anak

tetap semangat mau mengerjakan tugas daring. Adakalanya anak merasa bosan atau jenuh dalam mengerjakan tugas daring sendirian yang biasanya banyak teman bisa bertatap muka langsung dengan guru dan juga teman-teman. Maka upaya dari si ibu agar anaknya tetap mau mengerjakan tugas daring, maka saya memberikan semangat motivasi agar tetap mendapatkan nilai yang baik, maka saya suruh anak saya untuk mengerjakan tugas bersama temannya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.”

3. Kendala yang Dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat

Hasil wawancara dengan orang tua murid dapat ditemukan dengan bermacam kendala yang semuanya hampir sama, yaitu sama-sama terkendala dengan fasilitas handphone dan kuota internet. Seperti hasil wawancara dengan orang tua murid dari Muhammad Alfariza, berkaitan dengan hal ini sinyal internet terkadang susah, hal ini tentu sangat menghambat proses pembelajaran sehingga anak sering terlambat untuk mengirim tugas.

Pendekatan Peran Orang Tua

Pendekatan peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan pendidikan bagi anak-anaknya. Peran orang tua dalam pendidikan pembelajaran daring sebagai berikut:

1. Pendekatan Pendampingan Sebagai Pendidik

Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggungjawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor.

2. Pendekatan Pendamping sebagai pendorong

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri

(intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman atau anggota masyarakat.

3. Pendekatan Pendampingan sebagai fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.

4. Pendekatan Pendampingan sebagai pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya. Pendampingan selama pembelajaran melalui daring sangat dibutuhkan untuk anak-anak agar anak lebih semangat lagi dalam belajar.

Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran daring. Menurut Winingsih terdapat empat peran orang tua selama daring, yaitu:

- (1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara daring dari rumah.
- (2) Orang tua sebagai fasilitator yakni orang yang memberikan sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan secara daring.
- (3) Orang tua memiliki peran sebagai motivator, memberikan motivasi atau dorongan dan dukungan kepada anak-anaknya

dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

- (4) Orang tua berlaku sebagai pengaruh dan pengaruh datau director.

Orang tua memegang peranan ganda dalam keluarga. Mau tidak mau peranan untuk berbagi waktu dalam pembelajaran daring harus tetap dijalankan. Semua itu untuk masa depan anak dan keluarga yang kita cintai.

Peran orangtua sebagai pembimbing merupakan peran yang cukup sulit karena harus menjadi guru dirumah. Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam membimbing anaknya memang tidak begitu banyak, namun cukup sulit karena ini bisa dibilang hal baru ketika orang tua harus menjadi guru di rumah. Anak yang lebih suka bermain dan mudah bosan serta malas membuat orangtua merasa kesulitan, namun harus tetap membimbing anaknya. Meski sesekali orang tua tidak sabar dan mudah marah ketika orang tua menghadapi dalam mendampingi anak belajar daring.

Upaya atau usaha yang dilakukan orang tua agar anaknya dapat menjalani aktivitas pembelajaran daring adalah berupa upaya yang terdiri dari proses bimbingan, pendampingan dan motivasi agar anak mau menjalani pembelajaran daring dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Beberapa upaya orang tua dalam mendampingi anak dalam proses daring diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan Motivasi Agar Anak Semangat Belajar

Meningkatkan motivasi agar anak semangat dalam belajar daring dilakukan untuk meningkatkan motivasi anak agar dapat belajar dengan baik. Motivasi menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk meningkatkan anak agar dapat belajar dengan baik dan semangat. Motivasi juga diperlukan agar anak dapat meningkatkan prestasi belajar. Orang tua dapat melakukan motivasi dengan memberikannya pujian atas hal positif yang telah

di lakukan anak. Sehingga, hal ini akan meningkatkan capaian belajar pada anak.

2. Mengatasi Kesulitan Anak pada Saat Belajar

Langkah berikutnya yang perlu dilakukan adalah untuk belajar bersama dan mengatasi kesulitan dalam belajar anak. Ketika orang tua belajar bersama dan mengatasi kesulitan belajar daring anak, anak akan mendapatkan motivasi dan keinginan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Misalnya, ketika anak mempunyai PR dan anak tidak bisa mengerjakan PR tersebut, orang tua dapat memulai untuk membantunya atau kerjakanlah PR tersebut bersama anak. Sehingga, hal ini akan membuat anak tertarik untuk mengerjakan tugasnya.

3. Mendampingi Anak Saat Belajar

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah dengan mendampingi anak ketika belajar daring. Mungkin anak akan senang jika belajar didampingi oleh orang tuai. Sehingga pastikan orang tua untuk selalu adadan siap mendampingi sesering mungkin. Hal ini bertujuan agar anak tidak merasa jenuh jika belajar sendiri. Walaupun begitu, orang tua harus mengawasi anak dengan baik dan berkala untuk memastikan bahwa anak belajar dengan baik dan meningkat. Oleh karena itu pendampingan orang tua sangatlah penting.

Dalam keseharian pelaksanaan pembelajaran daring ini berjalan dengan lancar. Meskipun ada beberapa kendala, yang menjadi kendala utama adalah gadget. Saat pembelajaran daring, gadget yang digunakan siswa ini adalah gadget milik orang tua atau milik kakak dari siswa. Artinya siswa tidak memiliki akses penuh ketika pembelajaran daring berlangsung. Jadi biasanya saat guru memberikan tugas, tidak semua orang tua siswa langsung tanggap terhadap tugas tersebut. Terkadang malah ada orang tua

yang tugasnya tidak disampaikan ke anaknya. Dikarenakan ada beberapa orang tua yang masih bekerja. Jadi ada anak yang tidak mengumpulkan tugasnya.

Dalam pemberian fasilitas handphone memang sangat krusial. Karena media pembelajaran daring menggunakan fasilitas Laptop atau Handphone. Namun dalam kenyataannya para orang tua belum mampu memfasilitasi handphone secara mandiri buat anak. Anak didik menggunakan handphone ayah, ibu atau satu handphone untuk bergantian dengan kakak/adik, sehingga tak jarang jika anak sering telat mengirim tugas karena banyak kendala yang dihadapi dalam setiap keluarga. Ini merupakan tugas guru untuk memantau pembelajaran daring pada siswa-siswinya.

PENUTUP

Dari seluruh pemaparan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Peran orang tua dalam pembelajaran daring di SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat, yaitu orang tua telah menjalani perannya secara maksimal dalam menjalankan tiga peran sekaligus, yaitu: (1) peran sebagai orang tua; (2) peran sebagai pencari nafkah; dan (3) peran sebagai guru di rumah.
2. Upaya orang tua dalam meningkatkan keseriusan siswa dalam pembelajaran daring di SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat dilakukan dengan cara meningkatkan usaha yang dilakukan orang tua dalam berbagai macam bentuk, antaranya ialah pemberian motivasi, pendampingan dan pemberian bimbingan. Namun, upaya orang tua dalam meningkatkan keseriusan anaknya dalam belajar daring dirasa belum

maksimal. Karena melihat banyaknya kendala yang muncul dari siswa dalam pembelajaran daring.

3. Kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring di SDN Kembangan Utara 09 Pagi Jakarta Barat bervariasi, namun relatif sama, yaitu kendala fasilitas handphone, kuota internet yang cukup besar untuk digunakan dalam *zoom class* dan aplikasi pembelajaran lainnya; kesulitan waktu orang tua dalam mendampingi anak belajar secara maksimal karena lelah dengan pekerjaan; serta tidak mampu menjadi pendamping atau guru di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prastowo, Adi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Jakarta*: Prenadamedia Group, 2013
- Al Aliyy. 2007. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro.
- Aldiyah, Evy. *Perubahan Gaya Belajar di Masa Pandemi Covid-19*. Cendekia 1. No. 1. 2021
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astita, Wida. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara*. Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Raden Intan.
- Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam*. (Yogyakarta: Deepublish. 2016)
- Azizah, Nur. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19* Imu Pendidikan 18. No. 1. 2020.
- Bachri, B. S. (2010). *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif* Teknologi Pendidikan. 10(1)

- Cahana, Nana. 2020. *Pembelajaran Daring dan Peran Ganda Orang tua*. Kompasiana.
- Cahyati, Nika. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 04(1).
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemic Covid-19*. Jurnal Golden Age.
- Chalim, Saifuddin dkk. 2018. *Peran Orang tua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran (The Role of Parents and Teachers in Building the Internet as a Source of Learning)*. Jurnal Penyuluhan, 14(1).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Shinta Kurnia. 2011. *Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1).
- Ditjen GTK. (2016) *Petunjuk Teknis Program Peningkatan Guru Pembelajar Moda Dalam Jaring (Daring)*.
- Drajat, Zakia Dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Ed.1, Cet.2. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Abdul. 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Keluarga dalam UU NO 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan anak*. Jakarta: An-Nisa
- Heriyani. 2010. *Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma"arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*. Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam

- STAIN Purwokerto. Imron, Ali. 2016. *Pendidikan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan*. Jurnal Edukasia Islamika, 1(1).
- Khairani, Wardina. 2019. *Peran Orang tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak (Studi pada Keluarga Muslim di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar)*. Lampung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Kuntarto, Eko. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Journal Indonesian Language Education and Literature, 3(1).
- Literature, 3(1).
- Kusniyah & Hakim, L. (2019). *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring*.
- Lutfiah, S., Z. (2020). *Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online Di Rumah Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Dealektik. Vol. 2 (2) 2655-8491.
- Mahnun, Nunu. 2018. *Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*. IJIEEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, 1(1).
- Martsiswati, Ernie dkk. 2014. *Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(2).
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.31. Bandung: Rosdakarya
- . 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Murnir. MULTIMEDIA. *Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,CV,2012
- Murnir. MULTIMEDIA. *Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,CV,2012

- Muthmainnah. 2012. *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*. Jurnal Pendidikan Anak, 1(1).
- Ni'mah. 2016. *Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang)*. Palangka Raya: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya.
- Novrinda, dkk. 2017. *Peran Orang tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB, 2(1).
- Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. 2018. *Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang tua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Rahmayani, Ayu. 2019. *Pengaruh Intensitas Komunikasi Terbuka Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas XI Sma Negeri 02 Brebes*. Semarang: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
- Sari, Pusvyta. 2015. *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning*. Jurnal Ummul Qura, VI(2).
- Sofyana, Latjuba dkk. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Jurnal Nasional Pendidik, 8(1).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet.8. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Cet.1 Yogyakarta: Teras
- Tim Kemenristekdikti. 2017. *Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan*. Jakarta.
- Tri Hidayani, 2020. *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru* Jurusan Pendidikan Agama Islam
- Undang-undang Republik Indonesia No 1 Tahun 1974.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003.
- Undang-undang Republik Indonesia No 35 Tahun 2014.
- Valeza, Alsi Rizka. 2017. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Wardhani, T., Z & Hetty, Y. (2020). *Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7 (1), 48-59.
- Widayati, Tri. 2018. *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam*. Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Yazdi, Mohammad. 2012. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Foristek, 2(1).
- Hasil Wawancara dengan Wali Kelas
- Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Hasil Wawancara dengan Wali Murid.